

## BAB V

### KESIMPULAN, KETERBATASAN PENELITIAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Penyusunan Anggaran Berbasis Kinerja harus mempertimbangkan ASB. ASB merupakan standar atau pedoman yang digunakan untuk menganalisis kewajaran belanja setiap program atau kegiatan setiap SKPD dalam satu tahun anggaran. ASB merupakan standar belanja suatu program atau kegiatan sehingga alokasi anggaran menjadi lebih rasional.

Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui dan menganalisis kesesuaian objek belanja, membuat model ASB, dan menilai kewajaran anggaran kegiatan berdasarkan model ASB yang dibuat. Dari hasil analisis diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Persentase kesesuaian objek belanja kegiatan pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional adalah sebesar 84,44 %. Dengan kata lain, hanya 38 dari 45 SKPD yang memiliki kegiatan pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional yang menggunakan objek belanja sesuai Pergub. Sumatera Barat No. 37 Tahun 2015 tentang Standar Biaya APBD Tahun Anggaran 2015 dan Instruksi Mendagri No. 2 Tahun 2006 tentang Pelaksanaan Perlindungan Asuransi Barang Milik/Dikuasai Pemerintah Daerah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kesesuaian objek belanja dalam penganggaran dikategorikan “kurang

sesuai” karena nilai perhitungan kesesuaian objek belanja berada di bawah 100%.

2. Model ASB yang dihasilkan dari kegiatan pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional adalah sebanyak 3 (tiga) jenis model ASB. Hal ini disebabkan karena adanya perbedaan *cost driver* dari kegiatan tersebut yang terdiri dari jumlah unit kendaraan roda dua, jumlah unit kendaraan roda empat dan jumlah unit kendaraan roda enam.

Model ASB untuk kegiatan pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional roda dua adalah  $Y=3.584.491+1.043.345x$ , model ASB untuk kegiatan pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional roda empat adalah  $Y=20.146.400+ 14.647.991x$ , sedangkan model ASB untuk kegiatan pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional roda enam adalah  $Y=43.746.921+21.167.211x$ .

3. Hasil verifikasi kewajaran anggaran kegiatan pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas operasional roda dua berdasarkan model ASB menunjukkan bahwa 2 SKPD memiliki anggaran yang *underfinance*, 1 SKPD memiliki anggaran yang *overfinance* dan sebanyak 15 SKPD memiliki anggaran yang wajar. Hasil verifikasi kewajaran anggaran kegiatan pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas operasional roda empat berdasarkan model ASB ditemukan bahwa 1 SKPD memiliki anggaran yang *overfinance* dan sebanyak 28 SKPD memiliki anggaran yang wajar. Sedangkan hasil verifikasi kewajaran anggaran kegiatan pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas operasional roda enam

berdasarkan model ASB ditemukan bahwa ketiga SKPD yang dianalisis memiliki anggaran yang wajar.

## 5.2. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, ada beberapa keterbatasan sebagai berikut:

1. Kategori kesesuaian objek belanja hanya menggunakan dua kategori saja yaitu kategori “sesuai” dan “kurang sesuai”. Seharusnya pengkategorian tersebut dibuat lebih dari dua kategori agar penilaian terhadap tingkat kesesuaian objek belanja dapat lebih baik.
2. *Cost driver* berupa “Jumlah Kendaraan” yang digunakan dalam penelitian ini hanya didasarkan pada *output* yang terdapat dalam DPPA. Sebaiknya *cost driver* lain seperti Jumlah KM Perjalanan Kendaraan dan Umur Kendaraan juga dipertimbangkan untuk menghasilkan model ASB yang lebih baik.

## 5.3. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran kepada:

1. SKPD dan TAPD Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Barat agar:
  - a. mentaati peraturan yang berlaku dalam penganggaran kegiatan pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional dan tidak menambahkan objek belanja lain selain yang telah ditetapkan dalam peraturan karena akan mengakibatkan kualitas model ASB menjadi buruk.

- b. menyusun dan mempedomani ASB dalam penganggaran suatu kegiatan sehingga belanja yang dihasilkan menjadi wajar dan tidak terjadi pemborosan dalam alokasi belanja kegiatan.

2. Peneliti selanjutnya agar:

- a. dapat melakukan pengujian mengenai peran dari variabel lain selain kesesuaian objek belanja dalam penyusunan ASB. Variabel yang dapat diuji tersebut diantaranya adalah indikator kinerja, target kinerja, standar pelayanan minimal serta variabel lainnya yang mempunyai peran dalam penyusunan ASB.
- b. Melakukan penelitian mengenai penyusunan ASB dengan menggunakan teknik lain selain regresi sederhana.

